

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN
KEGEMARAN SISWA MELALUI TEKNIK PERCAKAPAN PADA
SISWA KELAS II SD NEGERI 02 KALIWULUH KECAMATAN
KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

NAMA : ENI ROSIDA

NIM : A 510070665

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN
KEGEMARAN SISWA MELALUI TEKNIK PERCAKAPAN PADA
SISWA KELAS II SD NEGERI 02 KALIWULUH KECAMATAN
KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Eni Rosida

A 510070665

ABSTRAK

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Rumusan masalah yaitu: (1) Apakah penerapan teknik percakapan dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa kelas II SDN 02 Kaliwuluh atau tidak?, (2) Bagaimana proses penerapan teknik percakapan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa kelas II SDN 02 Kaliwuluh?.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa melalui teknik percakapan SDN 02 Kaliwuluh, (2) Untuk meningkatkan proses pembelajaran berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa melalui teknik percakapan pada siswa SDN 02 Kaliwuluh.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan proses dengan metode observasi, metode tes, metode wawancara dan metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam mengadakan evaluasi berupa lembar pengamatan keaktifan siswa dan guru, tes tertulis serta daftar nilai kelas II SDN 02 Kaliwuluh.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik percakapan berpengaruh pada peningkatan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa kelas II SD Negeri 02 Kaliwuluh tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil nilai tugas akhir siswa pada nilai pretest rata-rata kelas adalah 67,75, Nilai rata-rata kelas pada Siklus I adalah 75 atau meningkat 10,7% dan nilai rata-rata kelas siklus II adalah 80 atau meningkat sebesar 6,6%. Peningkatan nilai dari awal sampai siklus II adalah sebesar 18,08%.

Kata kunci: *kemampuan berbicara, teknik percakapan, sekolah dasar*

PERSETUJUAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN
KEGEMARAN SISWA MELALUI TEKNIK PERCAKAPAN PADA
SISWA KELAS II SDN 02 KALIWULUH KECAMATAN
KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012

Diajukan oleh :

ENI ROSIDA
A510070665

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

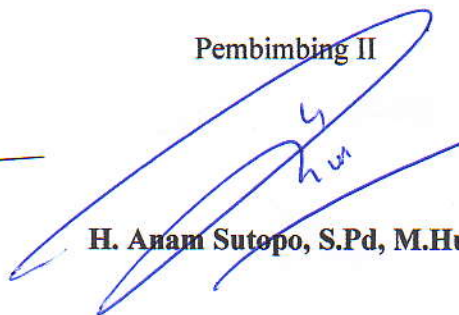
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. H. Samino, M.M

Pembimbing II



H. Anam Sutopo, S.Pd, M.Hum

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN
KEGEMARAN SISWA MELALUI TEKNIK PERCAKAPAN PADA
SISWA KELAS II SDN 02 KALIWULUH KECAMATAN
KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ENI ROSIDA
A510070665

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Pada tanggal 26 Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. H. Samino, M.M
2. Dr. H. Anam Sutopo, S.Pd, M.Hum
3. Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)



Surakarta, 26 Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa dan juga merupakan sasaran pembelajaran berbahasa Indonesia di sekolah dasar. Pembelajaran berbicara di sekolah dasar belum memuaskan dan belum memenuhi tuntutan berbicara seperti yang dibutuhkan masyarakat. Umumnya, para siswa mengalami kesukaran ketika diminta untuk bercerita, bercakap-cakap, berpidato, bahkan sekadar bertanya pun banyak di antara siswa yang tidak mampu. Berpijak pada fakta di atas, maka pengajaran berbicara harus diupayakan lebih bermakna bagi siswa. Selain memberikan teori tentang berbicara kepada siswa dalam proses belajar-mengajar, perlu juga diberikan pelatihan yang dapat merangsang siswa agar berani berbicara. Untuk mengaktifkan itulah, guru perlu memberikan pelatihan dan pembinaan. Pelaksanaan pelatihan dan pembinaan keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui teknik yang dipilih dalam pengajaran bahasa Indonesia.

Pemilihan teknik yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan dapat meningkatkan minat serta keantusiasan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar, sehingga siswa aktif dalam proses belajar-mengajar dan berani berbicara dalam mengikuti pelajaran apapun. Berdasarkan hasil observasi awal penelitian yang dilakukan di kelas II SDN 02 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran berbicara belum mencapai hasil yang maksimal disebabkan oleh siswa yang cenderung malas dan merasa malu serta takut berbicara pada saat pembelajaran untuk mengemukakan pendapat dan pertanyaan. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam membuat karangan yang berisi narasi cerita.

Berdasarkan hal yang disebutkan di atas, peneliti mencoba membantu meningkatkan aktivitas berbicara siswa kelas II SDN 02 Kaliwuluh Tahun Ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan berbicara melalui penerapan model pembelajaran percakapan.

Identifikasi Masalah

1. Kompetensi berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa di sekolah dasar masih sesuai standar kompetensi.
2. Sebagian besar siswa sekolah dasar merasa malu, malas dan takut untuk berbicara meskipun mempunyai kemampuan.
3. Beberapa sekolah dasar belum menerapkan teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar.

Rumusan Permasalahan

1. Apakah penerapan teknik percakapan dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa kelas II SD Negeri 02 Kaliwuluh Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana proses penerapan teknik percakapan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa kelas II SD Negeri 02 Kaliwuluh Tahun Ajaran 2011/2012 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa melalui teknik percakapan pada siswa kelas II SDN 02 Kaliwuluh tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa melalui teknik percakapan pada siswa kelas II SDN 02 Kaliwuluh tahun ajaran 2011/2012.

LANDASAN TEORI

Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan Nuraeni (2002: 87)

Kemampuan Berbicara dalam Bercerita

Pengertian kemampuan berbicara dalam bercerita adalah kemampuan seseorang secara lisan untuk membentangkan bagaimana terjadinya sesuatu hal,

dongengan atau omongan yang dilakukan baik dengan atau tanpa menggunakan alat peraga.

Kegemaran Siswa

Kegemaran merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang. Kegemaran biasanya terbentuk oleh lingkungan atau pengaruh dari orang-orang terdekat (Kosasih, dkk., 2007: 125).

Teknik Percakapan

Gadamer (dalam Hidayati, 2008: 54) mendefinisikan percakapan sebagai proses saling memahami antara dua orang. Setelah terlibat percakapan, manusia akan memperoleh sesuatu yang membuatnya lebih berpengetahuan yang selanjutnya menambah nilai-nilai kehidupan manusia (Hidayati, 2008: 55). Teknik percakapan pada penelitian ini yaitu suatu teknik yang melibatkan dua orang, dimana keduanya saling mengungkapkan dan menanggapi perasaan, pikiran dan gagasan, sehingga melalui teknik tersebut adanya interaksi secara intensif antara dua individu melalui pertanyaan dan jawaban yang diberikan satu sama lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menilai peningkatan nilai kompetensi berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui respon guru terkait penerapan teknik percakapan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 02 Kaliwuluh Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Waktu penelitian pada bulan Maret 2012.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II pada SD Negeri 02 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan tindakan pada tiap siklus mengacu pada alur pelaksanaan tindakan menurut Suharsimi Arikunto(2009) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada perencanaan siklus I, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti antara lain, menyusun metode percakapan untuk meningkatkan kemampuan bicara siswa, menyusun lembar observasi untuk mengamati kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, menyusun soal-soal tes akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa, menyusun pedoman wawancara kepada siswa dan kemudian mempersiapkan peralatan untuk melakukan dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan siklus I hanya terdiri dari satu pertemuan dengan materi pokok yaitu membuat kalimat tanya serta membuat dialog antara siswa satu dengan siswa lainnya. Adapun pelaksanaan tindakan siklus I tanggal 07 Maret 2012

c. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, dilakukan pengamatan dan pencatatan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan catatan pendukung. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 07 Maret 2012, dengan materi pokok adalah membuat kalimat tanya dan membuat dialog,

penulis berpendapat bahwa respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran tersebut kurang begitu antusias, sehingga pada tindakan siklus I respon siswa dan pemahaman akan materi pelajaran masih kurang.

d. Refleksi

Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan perlu dicari penyelesaiannya antara lain: (1) Masih ada 4 siswa yang ramai dan bercerita sendiri saat guru menyampaikan materi, (2) Ada 5 siswa yang malu untuk bertanya kepada guru, (3) Ada 3 Siswa tidak serius untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi, mereka harus ditanya satu persatu untuk mau mengemukakan pendapatnya, (4) Ada 2 siswa yang sebenarnya belum paham tetapi masih malu untuk mengutarakannya, (5) Ada 2 Siswa kurang disiplin, tidak mau memperhatikan penjelasan guru sehingga proses pembelajaran terganggu, (7) Semua belum dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan baik dalam kegiatan percakapan. Dari refleksi di atas maka siklus I ini akan dilanjutkan pada siklus II dengan berbagai perbaikan agar pada siklus II dapat tercapai sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu ada peningkatan keberanian berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode percakapan pada kelas II SDN 02 Kaliwuluh tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil analisis nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 75. Pada siklus I ini, masih ada 6 siswa yang nilai tugas akhirnya masih di bawah nilai KKM, meskipun demikian nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan 10,7% dibandingkan nilai tugas sebelum siklus I meskipun ada yang masih dibawah KKM yaitu ada 4 siswa. Tampak pada tabel hasil nilai tugas akhir bahwa sebanyak 18 siswa (90%) mengalami peningkatan yakni 6 siswa (30 %) dengan nilai masih dibawah KKM dan 14 siswa (70%) dengan nilai diatas KKM. Sebanyak 3 siswa (15%) mendapat nilai yang sama.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pada perencanaan tindakan siklus II, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti antara lain, menyusun metode percakapan untuk meningkatkan

kemampuan bicara siswa, menyusun lembar observasi untuk mengamati kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, menyusun soal-soal tes akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa, menyusun pedoman wawancara kepada siswa dan kemudian mempersiapkan peralatan untuk melakukan dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II hanya terdiri dari satu pertemuan dengan materi pokok yaitu membuat kalimat tanya secara lisan serta membuat dialog antara siswa satu dengan siswa lainnya. Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasar pedoman penelitian pada Rencana Adapun pelaksanaan tindakan siklus II tanggal 26 Januari 2012. Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, dilakukan pengamatan dan pencatatan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan catatan pendukung.

c. Observasi

Pada tindakan siklus II respon siswa terhadap materi pelajaran sudah meningkat. Kecenderungan anak-anak ketika sudah mengetahui betapa menyenangkan materi yang diajarkan oleh peneliti, adalah tertarik dan serius belajar. Pada siklus II siswa sudah mulai berani berbicara mengungkapkan pendapatnya yang terkait dengan tema pelajaran yaitu kegemaran. Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus II yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil observasi yang dilakukan selama tindakan siklus II maka dilakukan refleksi. Dari hasil observasi siklus II diketahui bahwa siswa sudah mengalami peningkatan kreativitas pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran adalah kegemaran. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, aktif bertanya dan menyampaikan pendapat serta aktif dalam berdiskusi. Siswa juga saling menghargai pendapat dengan siswa lain, dan siswa mengerjakan tugas dengan serius dan sungguh-sungguh. Selain itu, siswa mulai menyadari bahwa keseriusan mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kewajiban demi mencapai hasil yang terbaik.

d. Refleksi

Dari hasil observasi siklus II diketahui bahwa siswa sudah mengalami peningkatan kreativitas pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran adalah kegemaran. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, aktif bertanya dan menyampaikan pendapat serta aktif dalam berdiskusi. Siswa juga saling menghargai pendapat dengan siswa lain, dan siswa mengerjakan tugas dengan serius dan sungguh-sungguh. Selain itu, siswa mulai menyadari bahwa keseriusan mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kewajiban demi mencapai hasil yang terbaik. Dari hasil refleksi siklus II sudah terjadi peningkatan kreativitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga tujuan dari penelitian ini sudah tercapai.

3. Hasil Penelitian

Hasil analisis data dengan menggunakan nilai tugas akhir menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menceritakan kegemaran menggunakan teknik percakapan berpengaruh pada peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas II SD Negeri 02 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil nilai tugas akhir pada Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Siklus I, nilai rata-rata kelas adalah 75. Masih banyak siswa yang nilai tugas akhirnya masih jauh di bawah KKM. Nilai rata-rata kelas tugas akhir pada siklus II adalah 80. Pada siklus II ini, masih ada 2 siswa yang nilai tugas akhirnya masih di bawah nilai KKM, meskipun demikian nilai dari masing-masing siswa sebagian besar mengalami peningkatan dibandingkan nilai tugas akhir pada siklus I. Persentase rata-rata peningkatan nilai tugas akhir dari siklus I ke siklus II adalah 6,6%. Tampak pada tabel hasil nilai tugas akhir bahwa sebanyak 13 siswa (65%) mengalami peningkatan, sebanyak 6 siswa (30%) mendapat nilai yang sama dan sebanyak 1 siswa (5%) mengalami penurunan. Proses dari peningkatan kemampuan berbicara melalui teknik percakapan ini terdiri dari 2 siklus yang melalui beberapa tahapan yang dilakukan 2 kali pertemuan dan tiap pertemuan dengan waktu 2 X 35 menit.

Pada tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan tindakan yang dibuat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), tahap pelaksanaan tindakan yang berpedoman pada RPP, tahap pengamatan (observasi) dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi kegiatan guru yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran dan tahap refleksi yang dilakukan setelah perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari awal siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 75 atau meningkat sebesar 10,7% sedangkan siklus II rata-rata kelas 80 atau meningkat sebesar 6,6%. Pada Siklus I masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran karena siswa belum terbiasa dengan teknik percakapan pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa yaitu 6 siswa (30%) mendapat nilai dibawah KKM sedangkan 14 siswa (70%) diatas KKM namun nilainya masih belum maksimal karena rata-rata nilai 75. Sedangkan pada siklus II antusias siswa semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari tabel hasil nilai tugas akhir siswa sebanyak 18 siswa (90%) mendapat nilai diatas KKM namun masih ada 2 siswa (10%) yang mendapat nilai di bawah KKM. Sehingga peningkatan dari awal siklus sampai siklus II adalah sebesar 18,08%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penerapan teknik percakapan dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran siswa kelas II SD Negeri 02 Kaliwuluh tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil nilai tugas akhir siswa mengalami peningkatan sebesar 18,08%.
2. Proses penerapan teknik percakapan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan kegemaran pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Kaliwuluh Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2011 beberapa tahap dan terdiri dari 2 siklus. Tahapan pada tiap siklus

meliputi: (a) Tahap perencanaan tindakan, (b) Tahap pelaksanaan tindakan, (c) Tahap pengamatan (observasi), (d) Tahap analisis dan refleksi.

Saran

1. Bagi Guru Pembimbing: (a) Berdasarkan hasil penelitian, tampak bahwa hasil nilai tugas akhir siswa mengalami peningkatan. Sehingga saran kepada guru pembimbing supaya menerapkan teknik percakapan dalam upaya meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, (b) Guru hendaknya dapat mengalokasikan waktu sebaik mungkin, hal ini dikarenakan kegiatan percakapan yang menekankan akan keberanian siswa untuk berbicara, membutuhkan perhatian khusus dalam hal pendekatan terhadap siswa untuk mau menyampaikan pendapat dan perasaannya, serta mengekspresikan suasana hati. Untuk itu bagi guru pembimbing, setidaknya berkenan untuk mengalokasikan waktunya supaya siswa yang dibimbingnya merasa termotivasi untuk lebih giat lagi dalam pelajaran percakapan tersebut.
2. Untuk penelitian berikutnya: (a) Dengan teknik percakapan diharapkan atau disarankan mengalokasikan waktu penelitian yang lebih lama supaya dapat lebih menggali potensi-potensi siswa yang belum dapat disampaikan karena beberapa alasan, (b) Melalui pendekatan secara individual dalam teknik percakapan agar kemampuan atau pendapat siswa yang belum tersalurkan, dapat disampaikan dengan pendekatan secara individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A.Gede. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: STKIP Singaraja
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjo., dan Supardi 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bukian, Putu Ardana. 2004. *Metode Pengajaran Berbicara di Kelas VI Sekolah Dasar No.6 Bungkulun Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. Skripsi..* Singaraja: IKIP Negeri Singaraja

- Dhieni N et al. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djago Tarigan. 1998. *Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- Furqanal. Dkk. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayati, Mega. 2008. *Jurang di Antara Kita: Tentang Keterbatasan Manusia dan Problema Dialog dalam Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: Kanisius
- Isnaini Yulianita Hafi. 2000. *Reproduktif Siswa dalam Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: IKIP.
- Karolina, Yoca. 2001. Strategi Guru dalam Mengajarkan Keterampilan Berbicara pada Siswa SLTP di Singaraja. *Skripsi*. IKIP N Singaraja.
- Kosasih, Engkos., dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Kelas 3 Sekolah Dasar*. Bogor: Penerbit Quadra.
- Majid, Abdul Aziz Abdul. 2001. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: Rosda Karya.
- Mangkunegara. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mas'ud, Lalu. 2005. Penerapan Pendekatan Komunikatif-Integratif dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara II Suatu Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara. (Mahasiswa Semester II Program Studi PBSID STKIP Hamzanwadi Selong Tahun Akademik 2003/2004). *Thesis*. Singaraja. IKIP Negeri Singaraja. Program Pasca Sarjana.
- Moeliono, dkk. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh T, 2005. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Navila.
- Nuraeni. 2002. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPG.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Stokes, Jane. 2003. *How to Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo, H.B. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Jurusan Seni Rupa Fakultas Sastra UNS.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Tarigan, Djago.1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan. Djago. 1991. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I. Buku Modul*. Jakarta: Depdikbud.
- Trisuyoto, Imanuel. 2003. *Melatih Siswa SD Terampil Berbicara*. Fasilitator, Edisi V.